

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Kuantitatif Deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh pengalaman *Bullying* terhadap Kepercayaan diri Siswa disalah satu sekolah swasta Kab.Bandung Barat. Pendekatan kuantitatif ini dipilih untuk mengukur variabel-variabel secara akurat, memungkinkan penarikan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan tanpa tergantung pada waktu, tempat, atau situasi tertentu. Metode penelitian kuantitatif seperti eksplanatori ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis penelitian.

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif didasarkan pada pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan Kuantitatif dianggap paling sesuai untuk mengukur hubungan antara fenomena atau masalah sosial dengan mengumpulkan data yang diukur. Creswell (1998) menjelaskan bahwa Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial yang melibatkan pengujian teori melalui variabel-variabel yang diukur dengan angka dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah teori tersebut dapat digeneralisasikan secara predektif.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber Data dalam Penelitian ini terdiri atas :

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau objek penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini, Sumber data primer terdiri dari siswa yang menjadi korban *bullying* dan telah dilaporkan oleh guru BK di salah satu sekolah swasta kab.bandung barat.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder pada penelitian ini digunakan untuk mencari sumber data pendukung untuk penelitian ini. Sumber data pendukung yang digunakan pada penelitian ini yaitu pernyataan guru BK terkait populasi dan sampel dari objek penelitian ini yaitu korban *bullying* yang bersekolah di salah satu sekolah swasta kab.bandung barat.

### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional yang ditetapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah yang digunakan. Berikut adalah definisi operasional:

#### **1. *Bullying***

*Bullying* adalah bentuk intimidasi yang dilakukan pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lemah, dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korban baik secara fisik, verbal dan relasional. Korban *bullying* adalah individu yang mengalami kekerasan dan gangguan secara berulang dari pelaku, baik dalam bentuk fisik, verbal, dan relasional. Pada penelitian ini menggunakan instrument

baku Olweus (2005) yaitu *Bullying* Fisik (meninju, menendang atau mendorong, menjambak atau mencakar, Diancam, Pemaksaan, dirusak barang, dilecehkan). *Bullying* Verbal (dibentak, dihina, dipermalukan, diolok-olok, dipanggil dengan nama buruk, diikuti, menyebarkan isu buruk, *cyberbullying*). *Bullying* Relasional (dikucilan, diabaikan, penyebaran kebencian, pemberian gesture yang tidak menyenangkan). Penelitian ini fokus pada korban *bullying*. *Bullying* ini juga memiliki tingkatan yang akan ditunjukkan melalui skor yang diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap instrument baku Olweus (2005). Semakin tinggi skor semakin berat tingkat *bullying*, dan semakin rendah skor maka semakin rendah tingkat *bullying*. Berikut alat ukur yang digunakan dalam menentukan tingkatan *bullying*:

1. Pernyataan *Bullying* Fisik : 8
2. Pernyataan *Bullying* Verbal : 11
3. Pernyataan *Bullying* Relasional : 4

Total : 23 Pernyataan

Skor Minimal : 1

Skor Maksimal : 4

Jumlah skor Minimal :  $1 \times 23 = 23$

Jumlah skor Maksimal :  $4 \times 23 = 92$

$$I = \frac{R}{N}$$

Keterangan :

I = Panjang kelas atau kategori

R = Skor Tertinggi dan terendah

N = Jumlah kelas/ kategori (3)

$$I = \frac{92 - 23}{3}$$

$$I = \frac{69}{3}$$

$$I = 23$$

*Bullying Ringan* : 23 - 46

*Bullying Sedang* : 47 - 69

*Bullying Berat* : 70 - 92

## 2. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, yang membuat seseorang tidak merasa cemas berlebihan, bebas untuk melakukan apa yang diinginkan, dan bertanggung jawab atas tindakanya. adapun aspek-aspek kepercayaan diri adalah percaya akan kemampuan diri sendiri, Optimis, Objektif, Bertanggung jawab, Rasional dan Realistis. Kepercayaan diri ini juga memiliki tingkatan yang akan ditunjukkan melalui skor yang diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap instrument baku Lauster (2008). Semakin tinggi skor semakin rendah tingkat Kepercayaan diri, dan semakin Rendah skor maka semakin tinggi tingkat kepercayaan dirinya.

Berikut alat ukur yang digunakan dalam menentukan tingkatan Kepercayaan diri:

1. Pernyataan Percaya Akan Kemampuan Diri Sendiri : 7
2. Pernyataan Aspek Optimis : 7

3. Pernyataan Aspek Objektif : 7

4. Pernyataan Aspek Bertanggung Jawab : 5

5. Pernyataan Aspek Rasional dan Realistis : 6

Total : 32 Pernyataan

Skor Minimal : 1

Skor Maksimal : 4

Jumlah skor Minimal :  $1 \times 32 = 32$

Jumlah skor Maksimal :  $4 \times 32 = 128$

$$I = \frac{R}{N}$$

Keterangan :

I = Panjang kelas atau kategori

R = Skor Tertinggi dan terendah

N = Jumlah kelas/ kategori (4)

$$I = \frac{128 - 32}{3}$$

$$I = \frac{96}{3}$$

I = 32

Percaya Diri : 32 - 64

Kurang Percaya Diri : 65 - 96

Rendah Diri : 97 - 128

### 3.4 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini Populasi dan Sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dari pengertian di atas dan penuturan guru BK di salah satu sekolah swasta kabupaten Bandung Barat bahwa Korban *bullying* yang ada adalah 30 orang sehingga sampel pada penelitian ini yaitu seluruh populasi yang merupakan 30 siswa Korban *Bullying* di sekolah swasta tersebut. Karakteristik populasi pada penelitian ini dilihat pada jenis kelamin, umur, dan kelas. Dengan sebaran sebagai berikut:

#### 1. Karakteristik populasi berdasarkan usia

Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi (org)	Persentase (%)
1.	13	8	26,66
2.	14	17	56,67
3.	15	5	16,67
	Total	30	100,00

Sumber : dataprimer, kuesioner Responden di sekolah swasta Kab.Bandung Barat

Berdasarkan tabel 3.1 menjelaskan bahwa sebagian besar responden berusia 14 tahun sebanyak 17 orang (26,6%), dan berusia 13 tahun sebanyak 8 orang (26,6%), serta sebagian kecil berusia 15 tahun sebanyak 5 responden (16,6%).

## 2. Karakteristik populasi berdasarkan kelas

Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan kelas

No.	Kelas	Frekuensi (org)	Persentase (%)
1.	VII	8	26,66
2.	VIII	17	56,67
3.	IX	5	16,67
	Total	30	100,00

Sumber : dataprimer, kuesioner Responden di sekolah swasta Kab.Bandung Barat

Berdasarkan tabel 4.2 menjelaskan bahwa sebagian besar responden kelas VIII sebanyak 17 orang (26,6%), dan kelas VII sebanyak 8 orang (26,6%), serta sebagian kecil kelas IX tahun sebanyak 5 responden (16,6%).

## 3. Karakteristik Populasi berdasarkan jenis kelamin

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Kelas	Frekuensi (org)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	18	60,00
2.	Perempuan	12	40,00
	Total	30	100,00

Sumber : dataprimer, kuesioner Responden di sekolah swasta Kab.Bandung Barat

Berdasarkan tabel 4.3 menjelaskan bahwa sebagian besar berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 18 orang (60%), dan sebagian kecil berjenis kelamin Perempuan sebanyak 12 orang (40%).

## 3.5 Uji Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

### 3.5.1 Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik analisis uji validasi yang digunakan untuk mendapatkan data valid atau tidaknya suatu

penelitian diantaranya analisis studi literatur kemudian di konsultasikan pada ahli dan setelah itu diuji per item.

Teknik yang digunakan dalam uji validitas adalah dengan menggunakan *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R = Korelasi validasi butir pertanyaan yang di cari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

N = Banyaknya sampel

$\sum x$  = Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$  = Jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

Hasil dari perhitungan koefisien yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritis table kolerasi – r, dimana derajat kebebasan (db) = n-2.

Kriteria :

1. Jika r hitung (Rh) > r table (Rt), maka kuesioner valid.
2. Jika r hitung (Rh) < r table (Rt), maka kuesioner tidak valid

Uji Validitas ini dilakukan pada seluruh butuh-butir pernyataan yang ada pada instrument *Bullying* dan Kepercayaan Diri. Suatu item dianggap valid jika

nilai r atau koefisien korelasi antara skor item dengan totalnya menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil tersebut dianggap signifikan jika nilai ritem lebih besar dari nilai rtabel, yang ditentukan dengan menggunakan tabel r untuk korelasi *product moment* pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan sampel  $n = 30$ , yang menghasilkan nilai rtabel = 0,349. Jika ada item yang tidak valid, maka data tersebut tidak dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel X (*Bullying*)

Ite m	R Hitung	R Tabel	Ke putusan
1	0,855	0,349	Valid
2	0,445	0,349	Valid
3	0,684	0,349	Valid
4	0,396	0,349	Valid
5	0,386	0,349	Valid
6	0,361	0,349	Valid
7	0,519	0,349	Valid
8	0,396	0,349	Valid
9	0,355	0,349	Valid
10	0,643	0,349	Valid
11	0,753	0,349	Valid
12	0,461	0,349	Valid
13	0,850	0,349	Valid
14	0,449	0,349	Valid
15	0,402	0,349	Valid
16	0,376	0,349	Valid
17	0,806	0,349	Valid
18	0,789	0,349	Valid
19	0,728	0,349	Valid
20	0,794	0,349	Valid
21	0,681	0,349	Valid
22	0,400	0,349	Valid
23	0,502	0,349	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 2024

Dari perhitungan spss dan ditunjukkan dengan tabel di atas untuk uji validitas Variabel X yaitu untuk variabel *Bullying* atau variabel independent, dengan seluruh total item pernyataan sebanyak 23 item pernyataan di dapatkan nilai hitung yang

memperoleh nilai R hitung lebih besar dari 0,349 dan dapat dikategorikan sebagai item valid dan layak untuk di uji ke proses analisis selanjutnya, karena item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung dapat melebihi nilai yang tersedia pada rtabel.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Y (Kepercayaan diri)

Item	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,915	0,349	Valid
2	0,859	0,349	Valid
3	0,910	0,349	Valid
4	0,908	0,349	Valid
5	0,657	0,349	Valid
6	0,904	0,349	Valid
7	0,872	0,349	Valid
8	0,924	0,349	Valid
9	0,897	0,349	Valid
10	0,859	0,349	Valid
11	0,915	0,349	Valid
12	0,941	0,349	Valid
13	0,911	0,349	Valid
14	0,928	0,349	Valid
15	0,937	0,349	Valid
16	0,926	0,349	Valid
17	0,910	0,349	Valid
18	0,694	0,349	Valid
19	0,916	0,349	Valid
20	0,886	0,349	Valid
21	0,946	0,349	Valid
22	0,894	0,349	Valid
23	0,902	0,349	Valid
24	0,917	0,349	Valid
25	0,890	0,349	Valid
26	0,540	0,349	Valid
27	0,834	0,349	Valid
28	0,404	0,349	Valid
29	0,828	0,349	Valid
30	0,955	0,349	Valid
31	0,881	0,349	Valid
32	0,891	0,349	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 2024

Dari hasil perhitungan spss dan ditunjukkan dengan tabel di atas untuk uji validitas yaitu untuk variabel Kepercayaan Diri atau variabel dependent, dengan seluruh total item pernyataan sebanyak 32 item pernyataan di dapatkan nilai hitung yang memperoleh nilai Rhitung lebih besar dari nilai Rtabel yaitu 0,349 sehingga dapat dikategorikan sebagai item valid dan layak untuk di uji ke proses analisis selanjutnya, karena item pernyataan dinyatakan valid jika nilai hitung dapat melebihi nilai yang tersedia pada r tabel.

### 3.5.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah salah satu metode analisis data yang diterapkan untuk mengetahui apakah penelitian yang sedang diteliti reliable atau tidak. Uji reliabilitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah item-item pernyataan dapat dipercaya keakuratannya atau tidak. Menurut Sugiyono (2016) “Instrumen yang reliable adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Suatu instrument dikatakan uji reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum ai^2}{a^2} \right)$$

Keterangan :

R = Koefisien reabilitas yang dicari

K = Jumlah butiran pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = Varian butiran soal

$\sigma^2$  = Varian skor tes

Seperti halnya koefisien validitas, Balian (1988) juga memberikan pedoman untuk koefisien reliabilitas, yaitu sebagai berikut :

+0.90 - +1.00 : luar biasa bagus

+0.85 - +0.889 : sangat bagus

+0.80 - +0.84 : bagus

+0.70 - +0.79 : cukup

Kurang dari 0.70 : kurang, sehingga

### 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (*Bullying*)

#### Uji Realibilitas Variabel X

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.902	23

Berdasarkan hasil data yang telah didapat peneliti melalui Spss, hasilnya menunjukkan bahwa variabel independent atau variabel x yaitu *bullying* dapat dikatakan Reliabel, karena suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai yang di dapatkan melalui perhitungan spss melebihi nilai kritis reliabel yaitu 0,6 dan dimana nilai *cronbach – alpha* yang didapatkan melalui perhitungan spss pada penelitian ini adalah sebesar 0,902 dan hal ini lebih besar dari 0,6, yang artinya bahwa penelitian ini bisa berlanjut untuk menguji yang lainnya.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kepercayaan Diri)

### Uji Realibilitas Variabel Y

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.988	32

Berdasarkan hasil data yang telah didapat peneliti melalui Spss, hasilnya menunjukkan bahwa variabel dependent atau variabel Y yaitu Kepercayaan Diri dapat dikatakan Reliabel, karena suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai yang di dapatkan melalui perhitungan spss melebihi nilai kritis reliabel yaitu 0,6 dan dimana nilai *cronbach – alpha* yang didapatkan melalui perhitungan spss pada penelitian ini adalah sebesar 0,988 dan hal ini lebih besar dari 0,6, yang artinya bahwa penelitian ini bisa berlanjut untuk menguji yang lainnya.

## 3. Uji Keterbacaan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji keterbacaan terhadap instrument penelitian pengaruh pengalaman *bullying* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa di salah satu sekolah swasta Kab.Bandung Barat. Uji keterbacaan ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan kajian literatur yang komprehensif untuk mencari instrument baku yang cocok terhadap fokus peneliti, teori serta penelitian terdahulu yang relevan. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap poin pernyataan dalam instrumen memiliki dasar yang kuat dan sesuai dengan pengalaman siswa.

Selanjutnya, peneliti melakukan sesi bimbingan intensif dengan dosen pembimbing yang memiliki kompetensi dalam bidang penelitian ini. Dalam sesi

bimbingan, setiap variabel yang terdiri dari *bullying* 23 butir dan kepercayaan diri 32 butir dalam instrument dievaluasi secara kritis. Dosen pembimbing memberikan masukan mengenai struktur kalimat, pilihan kata, dan kejelasan makna untuk memperoleh kepastian bahwa bahasa yang digunakan adalah bahasa yang mudah dipahami oleh siswa selaku responden. Melalui proses ini, peneliti melakukan revisi dan penyempurnaan terhadap instrumen sehingga setiap poin pernyataan menjadi lebih jelas, spesifik, dan relevan.

Kemudian, setelah instrumen penelitian telah sesuai dan disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti melakukan uji coba keterbacaan kepada 3 orang siswa korban *bullying* sekolah menengah pertama di salah satu sekolah negeri di kota cimahi.

Uji coba keterbacaan ini dilakukan sebelum menyebarkan kuesioner ke responden korban *bullying* di salah satu sekolah swasta Kab.Bandung Barat untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan bersifat praktis serta mudah dipahami oleh responden sehingga data yang dikumpulkan dapat akurat dan representatif terhadap kenyataan di lapangan. Hasil akhir dari uji keterbacaan oleh 3 orang siswa korban *bullying* di salah satu SMP cimahi tersebut menyatakan bahwa instrumen/kuesioner secara umum mudah dipahami.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi, diantaranya sebagai berikut :

## 1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang umumnya digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai pribadi atau hal-hal lainnya yang ingin diketetahui. Pada penelitian ini angket yang disebar ke sampel yang telah ditetapkan yaitu 30 Siswa Korban *Bullying* di sekolah swasta kabupaten Bandung Barat.

Tabel 3. 6 Pemberian Niai (Skor) dengan Skala Likert

No	Keterangan		Skor
1.	Tidak Pernah		1
2.	1-2 Kali dalam sebulan	Kadang Kadang (KK)	2
3.	Sekitar Seminggu sekali	Sering	3
4.	Beberapa Kali dalam seminggu	Sangat Sering	4

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview dengan narasumber tertentu. Metode ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung bagi guru BK untuk menambah data pendukung terkait jumlah korban *bullying* serta karakteristik populasi.

### 3.7 Teknik Analisa Data

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2016) Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah residual yang diperoleh memiliki distribusi normal. Uji statistik ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , residual dianggap berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan  $<$  dari  $0,05$ , maka residual tidak berdistribusi normal.

### 3.7.2 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2016) Uji linieritas digunakan untuk menentukan apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini umumnya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier dua variabel. Hubungan antara variabel dianggap linier jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi jika variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel X. Prosedur pengujiannya adalah:

1. Jika nilai Sig. deviation from Linearity  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan linier antara variabel x dengan y
2. Jika nilai Sig. deviation from Linearity  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan linier antar variabel x dengan y

### 3.7.3 Koefisien Korelasi X dan Y

Hubungan antara dua variabel diukur dengan koefisien korelasi, yang nilainya berkisar antara -1 hingga 1. Jika kedua variabel memiliki hubungan linier sempurna, koefisien korelasi akan bernilai -1 atau 1. Tanda positif atau negatif pada koefisien tersebut menunjukkan apakah hubungan antara variabel bersifat positif atau negatif. Koefisien korelasi bernilai 0 jika tidak ada hubungan linier antara variabel. Untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara variabel X dan variabel Y, rumus Korelasi dapat digunakan secara statistik. rumus *Korelasi Pearson*, yang diambil berdasarkan hasil pengolahan data berada pada skala interval. menurut Sugiyono (2016) yaitu:

Tabel 3. 7 Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dalam menentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak, penelitian ini akan membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  table. Untuk mempermudah analisis data, penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dan Microsoft Excel, serta melakukan pengolahan data secara manual.

$$r_{xy} = \frac{\sum(x - \bar{x})(Y - \bar{Y})}{(n - 1) \cdot s_x \cdot s_y}$$

SPSS mempermudah proses input data hingga analisis hasil dengan tampilan yang menarik dan mudah dipahami. Prinsip kerja komputer, statistik, dan SPSS pada dasarnya serupa, yaitu meliputi tahapan input, proses, dan output. Hasil pengolahan data tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel yang dijadikan dasar untuk menganalisis secara kuantitatif, sehingga dapat memberikan gambaran tentang pengaruh pengalaman *bullying* terhadap tingkat Kepercayaan diri siswa sekolah swasta kabupaten Bandung Barat

### 3.7.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear sederhana adalah metode pengolahan data penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengalaman *Bullying*

terhadap tingkat Kepercayaan diri siswa sekolah swasta kabupaten Bandung Barat. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel *independent* dan satu variabel *dependen*, Persamaan umum regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis satu dan dua, yaitu :

$H_0 < 0$  = Tidak ada pengaruh negatif antara *Bullying* terhadap kepercayaan diri

$H_1 > 0$  = Terdapat pengaruh antara *Bullying* terhadap Kepercayaan Diri

$H_0 : \beta = 0$

$H_1 : \beta \neq 0$

Ada pengaruh antara pengalaman *bullying* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

(Menurut Sugiyono (2016))

$$Y = a + bx$$

Dimana :

a. 
$$\frac{(\sum Y)(\sum Y^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

b. 
$$\frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum Y)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel responden atau Variabel akibat (*dependen*)

X = Variabel *Predictor* atau Variabel faktor penyebab (*independen*)

a = Nilai Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi (keiringan) ; besaran responden yang ditimbulkan oleh

*Predictor*

n = Jumlah subjek

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

### 3.7.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase serta untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel X sebagai variabel bebas (*Bullying*) terhadap variabel Y sebagai variabel terikat (Kepercayaan Diri), untuk menghitung koefisien determinasi ini diperoleh melalui rumus berikut:

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$rs^2$  = Kuadrat Koefisien Korelasi

100% = Konstanta

### 3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Tabel 3. 8 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi Literatur dan Penelitian	■						
2.	Pengajuan Judul	■						
3.	Penjajakan Lokasi Penelitian		■					
4.	Penyusunan Proposal		■					
5.	Seminar Proposal		■					
6.	Penyusunan Instrumen			■				
7.	Pengumpulan Data			■	■			
8.	Pengolahan Analisis Data				■			
9.	Bimbingan Penulisan					■	■	
10.	Sidang Skripsi							■